

PROSES MANAJEMEN LOGISTIK PADA PAGELARAN SENI BUDAYA INDONESIA CHANNEL 2011

Djuni Akbar

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta

djuni62@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen logistik dalam suatu event. Untuk memenuhi semua kebutuhan Logistik pada suatu event dibutuhkan sebuah pengelolaan atau manajemen yang meliputi perencanaan pengadaan dan pengendalian, guna lancar dan suksesnya acara suatu *event*, *event Organizer* memerlukan kerjasama dari berbagai pihak diantaranya dengan supplier event dan client dari event tersebut. Dari pembahasan disimpulkan: Pada proses perencanaan dilakukan *technical meeting* oleh penyelenggara bersama dengan pemakai jasa penyelenggara agar memahami kebutuhan acara dalam hal logistik. Setelah itu, penyelenggara bekerjasama dengan para *suppliers* untuk pemenuhan kebutuhan logistik. Selanjutnya proses pengadaan merupakan proses untuk merealisasi atau mewujudkan kebutuhan yang telah direncanakan atau telah disetujui sebelumnya oleh pihak penyelenggara PT.Pentara Divia dan PT.Toyota Boshoku Indonesia sebagai pemakai jasa penyelenggara. Proses pengendalian dilakukan untuk pengendalian keseluruhan kebutuhan logistik, agar penyelenggara mengetahui apakah pelaksanaan dan pengadaan logistik sesuai dengan perencanaan.

Kata kunci: Manajemen Logistik, Event Organizer, manajemen supply chain.

Abstract

This study aims to determine how the process of logistics management within an event. To meet all the needs of logistics at an event takes A management including procurement planning and control, in order to show a smooth and successful event, event organizer requires the cooperation of various parties including the supplier and client event of the event. From the discussion concluded: In the technical meeting by the organizers in conjunction with service users in order to understand the needs of event organizers in terms of logistics. After that, the organizers work with our suppliers to meet the logistics needs. Furthermore, the procurement process is a process for realizing or realizing the needs that have been planned or approved in advance by the organizers PT.Pentara Divia and PT.Toyota Boshoku Indonesia as service users organizers. Process control is carried out to control the entire logistical needs, so that the organizers know whether the implementation of logistics and procurement in accordance with the plan.

Keywords: Logistics Management, Event Organizer, supply chain management.

Pendahuluan

Dalam suatu event, kebutuhan logistik menjadi faktor sangat penting untuk suksesnya suatu acara. Pelayanan logistik ini harus mencakup manajemen logistik dan *supply chain management* yang kompeten. Keterkaitan logistik dengan *supply chain management*

menjadi suatu faktor utama dalam langkah awal memenuhi kebutuhan klien sehingga dapat memuaskan klien. Memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan pelayanan dan penurunan biaya dapat dilakukan melalui *koordinasi* dan kerjasama antara pengadaan bahan baku dan pendistribusiannya. Hal ini terkait dengan kegiatan rantai supply yang secara

Djuni Akbar
Proses Manajemen Logistik Pada

tidak langsung terkontrol dari kegiatan logistik. Penyelenggara event yang menjalankan *just in time* sangat besar ketergantungannya pada kelancaran bahan baku dan berusaha meminimalkan persediaan dengan jalan membangun hubungan baik dengan para *supplier*-nya. *Venue* dalam sebuah *event* memiliki kebutuhan logistik dengan berbagai macam ketentuan sesuai dengan *event* yang akan diselenggarakan, mekanisme pelaksanaan management logistik akan mempengaruhi keseluruhan kualitas dan kuantitas *venue* terutama dalam pemilihan material dan sumber daya manusia yang mengerjakannya

Penentuan manajemen logistik pada *venue* memiliki beberapa bidang, logistik panggung, *sound*, *lighting*, keamanan, alur pengujung, gerbang utama, logistik media partner, ruangan artis, tempat keamanan, kesehatan, sampai parkir. Bagian – bagian itulah yang diperhatikan dalam *venue*.

Penelitian ini merupakan observasi terhadap proses manajemen logistik di dua perusahaan yang sedang menyelenggarakan event di wilayah Jabodetabek dan Bandung. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini adalah mahasiswa yang melaksanakan *job training* di bidang *MICE*. Hasil yang diperoleh akan dijadikan sebagai sumbangan berupa informasi dalam proses pembelajaran *Manajemen Logistik*, sehingga proses belajar mengajar akan semakin meningkat dan kompetensi mahasiswa di bidang *MICE* pun meningkat pula. Oleh karenanya judul kegiatan Program *Research Grant* adalah : Proses Manajemen Logistik pada Pagelaran Seni Budaya Indonesia Channel 2011 Oleh PT Pacto Convex Niagatama Dan Mekanisme Pengelolaan Venue Pada Event PT. Toyota Boshoku Indonesia

Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pada tujuan penelitian maka peneliti menggunakan paradigma kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong,2000:3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini mahasiswa sebagai surveyor melakukan pengamatan terhadap proses manajemen logistik pengaturan *venue* yang digunakan pada kedua event tersebut.

Mahasiswa pun menggunakan pendekatan eksploratif dan kualitatif. Pendekatan eksploratif dipergunakan untuk mendapatkan gambaran awal yang menyeluruh tentang kebijakan penjualan paket program sponsorship yang dirancang, sedangkan pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan uraian yang kaya dengan nuansa, perasaan dan pemikiran yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

Teknik Pengambilan Data

Dalam pengambilan data, mahasiswa menggunakan pendekatan eksploratif dan kualitatif. Menurut Jalaludin (1997:53), pendekatan eksploratif dipergunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang proses manajemen logistik pengaturan *venue* yang digunakan pada kedua event tersebut, serta hambatan yang ditimbulkannya. Kemudian bagaimana kiat dan strategi bagian logistik dalam mengatasi situasi dan persoalan tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah industri/perusahaan yang tersebar di wilayah Jabodetabek yang menjadi tempat mahasiswa melakukan *job training* dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini

dilakukan selama enam bulan mulai dari persiapan bahan-bahan, penyusunan pedoman wawancara, pelaksanaan wawancara, pengkajian bahan-bahan yang akan diteliti serta pengolahan dan analisa data.

Obyek penelitian

Organiser event banyaknya berharap dari keberhasilan pelaksanaan event, dimana salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah dengan mengelola kebutuhan logistik event tersebut dengan baik. Sehingga yang menjadi obyek penelitian disini adalah proses manajemen logistic pengaturan venue yang digunakan pada kedua event tersebut .

Analisa Data

Dalam melakukan analisis data saat pengumpulan data, peneliti menggunakan alat yang dapat memastikan agar data tersebut layak untuk dipercaya kebenarannya, yakni Triangulasi (Deddy, 2001 :74). Dengan metode Triangulasi ini, peneliti mencari beberapa sumber berbeda yang dapat memberikan pandangan serta masukan-masukan penting tentang situasi yang mirip dan berhubungan satu sama lain, terutama dalam mengelola proses manajemen logistik pengaturan venue . Dengan membanding data yang diperoleh dengan sumber-sumber lain akan meyakinkan data yang sudah didapat. Penggunaan berbagai sumber yang berbeda adalah untuk mendukung hasil yang didapat juga memungkinkan peneliti untuk dapat mendeskripsikan temuan ini agar lebih akurat dan meyakinkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Manajemen Logistik Event

Rangkaian kegiatan proses manajemen logistik yang dilakukan PT Pacto Convex ini meliputi fungsi-fungsi manajemen logistik diantaranya

perencanaan, pengadaan dan pengendalian.



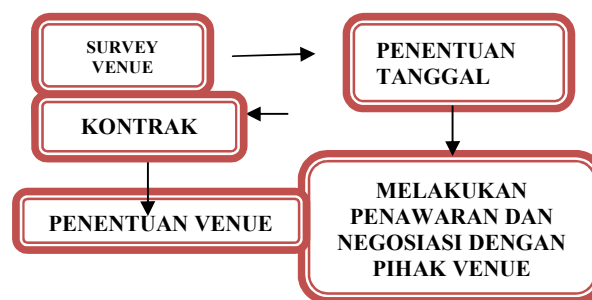
Gambar . Siklus Fungsi Manajemen Logistik

Perencanaan Logistik

Proses manajemen yang pertama dilakukan PT Pacto Convex yaitu perencanaan penyediaan logistik. Dalam kegiatan ini, *organizer* melakukan *technical meeting* . Kegiatan ini merupakan awal dari penyediaan logistik sebelum *organizer* melakukan kerjasama dengan para *supplier* di setiap logistik acara ini yaitu venue, publikasi, konsumsi, transportasi dan akomodasi.

Pengadaan Logistik

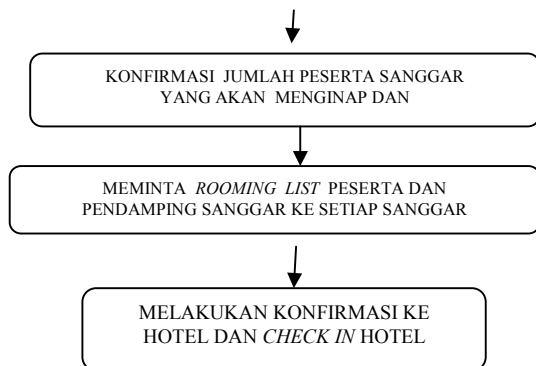
Kegiatan pengadaan ini merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan acara dalam hal logistik pada Pagelaran Seni Budaya Indonesia Channel 2011 Tahapan pengadaan ini dimulai dengan pengadaan logistik acara diantaranya adalah pengadaan venue, akomodasi, konsumsi, publikasi dan transportasi. Setelah itu penjelasan mengenai rincian pengadaan kebutuhan di setiap logistik. Berikut ini adalah tahapan proses penyediaan venue:



Pengadaan Akomodasi

Tahapan proses penyediaan akomodasi yang dilakukan PT Pacto Convex ini adalah sebagai berikut :

MELAKUKAN KONFIRMASI JADWAL KEDATANGAN DAN KEPULANGAN PESERTA DAN SANGGAR

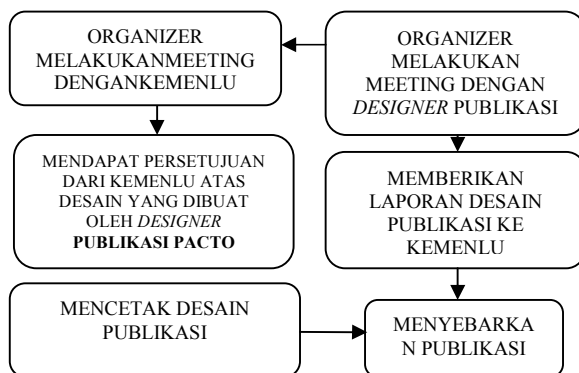


Pengadaan Konsumsi

Selama pelatihan persiapan pagelaran Indonesia Channel 2011 di Bandung, peserta dan pembimbing sanggar berada di Hotel Alam Permai, Bandung, konsumsi disediakan oleh pihak Hotel Alam Permai Bandung. Konsumsi yang disediakan yaitu 2 (dua) kali makan (siang dan malam secara penuh) dan 2 (dua) kali makanan kecil (*snack*) selama 8 (delapan) hari. Setiap harinya makanan dihidangkan di restoran Hotel Alam Permai di lantai 2. Namun pada tanggal 28 dan 29 Juli 2011, makanan kecil (*snack*) pagi dan sore, makan siang, dan juga makan malam para peserta dan pendamping sanggar dilakukan di The Venue Eldorado Bandung.

Pengadaan Publikasi

Adapun proses penyediaan publikasi ini adalah sebagai berikut :



Pengadaan Transportasi

Penyediaan transportasi ini bekerjasama dengan Pacto Tour Bandung. Pacto Tour Bandung menyediakan 2 Bus besar, 1 Bus kecil serta 2 mobil operasional.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian ini merupakan kegiatan untuk memonitor dan mengamankan keseluruhan pengolahan logistik. Maka, kegiatan pengendalian yang dilakukan PT Pacto Convex adalah dengan menggunakan *Checklist* spesifikasi logistik. *Checklist* spesifikasi logistik ini adalah daftar data – data logistik yang diperlukan dalam penyelenggaraan event Pagelaran Indonesia Channel 2011. Data logistik beserta spesifikasi tersebut sesuai dengan TOR (*Term of Reference*) yang diberikan Kemenlu kepada Pacto Convex.

Proses Manajemen Logistik Event Family Day

PT. Toyota Boshoku Indonesia

Didalam kegiatan perencanaan Pengadaan logistik ini adalah mengenai venue, akomodasi, publikasi, *staging*, *sound*, *lighting*, konsumsi, *signage* dan seluruh peralatan yang dibutuhkan dalam event serta, *organizer* melakukan 2 tahapan yaitu *technical meeting* dengan keseluruhan tim, untuk mengetahui dan mencocokkan kebutuhan perancang program acara, penyesuaian *budget*, penyesuaian waktu, sumber daya manusianya dan presentasi keseluruhan.

Technical Meeting

Technical meeting dilakukan PT. Tirtasari Pentara dengan PT. Toyota Boshoku Indonesia. Dalam hal ini pihak PT. Toyota Boshoku Indonesia sebagai client PT. Tirtasari Pentara membahas kembali mengenai kebutuhan dan keinginan PT. Toyota Boshoku Indonesia terhadap jalannya acara ini khususnya dalam penyediaan logistik.

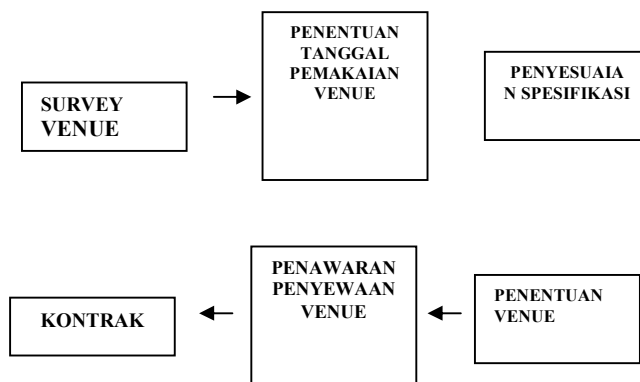
Hal – hal yang dibahas di *technical meeting* diantaranya adalah:

- a. Membahas tentang logistik yang diperlukan dan menyesuaikan dengan spesifikasi yang telah ditentukan.
- b. Membahas rundown acara untuk hari H nya beserta logistiknya.



Penyediaan Venue

Kegiatan Penyediaan Publikasi



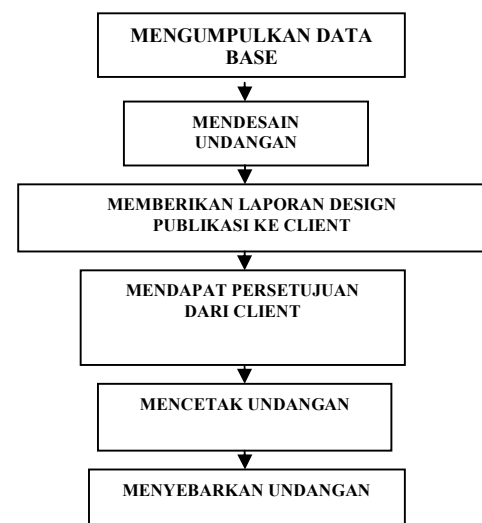
Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tahapan pada proses manajemen logistik yang mengacu kepada fungsi – fungsi manajemen logistic diantaranya adalah :

Pada event ini publikasi hanya berbentuk surat undangan untuk para karyawan, para VIP dan VVIP yang berisi penjelasan acara, penjelasan lokasi serta penyertaan kupon di dalamnya (hanya untuk karyawan)

Kegiatan Penyediaan Akomodasi

Kegiatan penyediaan akomodasi yang dilakukan oleh penyelenggara berdasarkan keseluruhan jadwal dari gladiresik sampai selesai acara untuk para pengisi acara dan tim kreatif saja.



Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian dilakukan PT Pentara Divia dengan menggunakan *Checklist* spesifikasi logistik yaitu terdiri dari daftar logistik yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan event Family Gathering PT.Toyota Boshoku Indonesia 2011. Adanya *Checklist* ini adalah untuk memudahkan *organizer* dalam mengontrol keperluan hal logistik sebelum, selama acara dan setelah acara sehingga acara dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

1. Proses Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan *technical meeting* oleh penyelenggara bersama dengan pemakai jasa penyelenggara agar memahami kebutuhan acara dalam hal logistik. Setelah itu, penyelenggara

bekerjasama dengan para *suppliers* untuk pemenuhan kebutuhan logistik. Dalam tahapan perencanaan logistik pada umumnya dapat menjawab dan menyimpulkan pernyataan sebagai berikut:

- a. Apakah barang yang tepat guna bagi event tersebut
- b. Seberapa besar kebutuhan barang dan resikonya
- c. Kapan waktu yang tepat untuk menyediakan dan menjalankan fungsi keseluruhan barang
- d. Siapa orang yang bertanggung jawab untuk barang-barang yg dipakai
- e. Bagaimana penggunaan barang agar sesuai dengan kebutuhan

2. Proses Pengadaan

Kegiatan ini merupakan proses untuk merealisasi atau mewujudkan kebutuhan yang telah direncanakan atau telah disetujui sebelumnya oleh pihak penyelenggara PT.Pentara Divia dan PT.Toyota Boshoku Indonesia sebagai pemakai jasa penyelenggara. Pengadaan yang dimaksud adalah pengadaan kebutuhan acara dalam hal logistik yaitu pengadaan venue, akomodasi, konsumsi, dan publikasi

3. Proses Pengendalian

Proses ini dilakukan untuk pengendalian keseluruhan kebutuhan logistik, agar penyelenggara mengetahui apakah pelaksanaan dan pengadaan logistic sesuai dengan perencanaan. PT.Pentara Divia menggunakan *Checklist* spesifikasi logistik untuk melakukan proses pengendalian. Dengan demikian maka acara Family Gathering PT. Toyota Boshoku Indonesia 2011 dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan client

SARAN

Mengenai kendala – kendala yang diuraikan pada Bab IV, penulis menyarankan :

- a. Spesifikasi kebutuhan di setiap logistik harus sudah *fix* sebelum acara berlangsung. Dalam hal ini pihak *organizer* harus membuat suatu antisipasi yang harus disetujui mengenai perubahan spesifikasi dan waktu perubahannya kepada klien setelah itu konfirmasi kepada pihak *supplier* mengenai perubahan spesifikasi tersebut tetapi waktu perubahan harus lebih awal dari waktu yang disepakati dari klien.
- b. Penanganan permasalahan kekurangan konsumsi terhadap pihak *sanggar* menurut penulis sebaiknya pihak *organizer* aktif berkomunikasi dan berkordinasi serta mengontrol tugas *supplier* sehingga setiap ada perubahan apapun dapat terbaca dan dipahami sekaligus diantisipasi oleh pihak *organizer*.
- c. Pada proses manajemen logistik, mulai dari *supplier* sampai konsumen harus lebih komunikatif sehingga fungsi manajemen yang terlibat dalam proses manajemen logistik mulai dari perencanaan, pengadaan sampai pengendalian dapat berjalan dengan baik dan memiliki kualitas logistik yang maksimal sehingga kualitas pelaksanaan *event* dapat lebih ditingkatkan.
- d. Penanganan kendala yang dilakukan PT Pacto Convex harus dipertahankan agar menjadi bahan evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Richardus, dan Richardus Djokopranoto. 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : Grasindo
- Evelina, Lidya. 2005. *Event Organizer Pameran*. Jakarta: Indeks
- Hendayani, Ratih. 2011. *Mari Berkenalan dengan Manajemen Logistik*. Bandung : Alfabeta Bandung

- Herjanto, Eddy. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Grasindo
- J. Bawersok, Donald. 2006. *Manajemen Logistik : integrasi sistem-sistem manajemen distribusi fisik dan manajemen material*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kesrul, M. 2004. *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Miranda. 2002. *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*. Jakarta : Harvarindo
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta Bandung